

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kita adalah makhluk Tuhan Yang MahavEsa yang hidup dalam kurun waktu dengan ditandai berbagai ragam perubahan bentuk maupun jenis yang sangat cepat dalam kehidupan. Keanekaragaman perubahan tersebut merupakan hasil budi daya manusia dan akan tetap melekat di hati masyarakat Indonesia. Hasil budi daya manusia itu disebut kebudayaan.

Kebudayaan itu banyak sekali macam dan ragamnya , yang terwujud dalam bentuk Keekaan dan Kebhinekaan yang merupakan pola-pola yang diwarisi masyarakat Indonesia dari nenek moyang bangsa Indonesia. Adapun kebudayaan tersebut mengandung nilai moral dan keindahan. Dan nilai-nilai tersebut sudah, sedang dan akan terus berlangsung serta akan mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga akan menjadi semakin besar.

Adapun latar belakang penulis menulis masalah ini karena kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosanto sebagai hasil kesusasteraan yang memiliki keindahan dan nilai-nilai moral. Bertolak dari hal inilah sudah barang tentu bahwa kumpulan cerpen Rasa Sayange sebagai hasil kesusasteraan tentu di dalamnya tersirat nilai-nilai sastra yang kemungkinan sumbangannya terhadap kesusasteraan Indonesia.

Selain hal tersebut di atas, yang mendorong penulis membahas masalah ini yaitu adanya beberapa unsur pendidikan yang banyak memiliki manfaat bagi anak didik. Karena dapat menambah tingginya budi pekerti serta pengetahuan anak didik. Hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian.

### 1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah unsur Instrinsik dalam kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosusanto.
2. Bagaimanakah unsur Ekstrinsik dalam kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosusanto.
3. Adakah unsur Pendidikan dalam kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosusanto.

### 1.3. Anggapan Dasar

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosusanto ini merupakan suatu hasil kesusasteraan yang sudah dinikmati oleh masyarakat, maka sedikit banyak penikmat tersebut mendapatkan pengetahuan baik dalam bidang sastra maupun dalam bidang pendidikan.

#### 1.4. Tujuan

Tujuan pembahasan yang ingin dicapai dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

##### 1.4.1. Tujuan Praktis

Pertama, penulis ingin memperkenalkan karya Nugroho Notosusanto dalam kumpulan cerpennya yang berjudul Rasa Sayange serta memberikan suatu gambaran dari segi unsur sastra tersebut.

Kedua, penulis ingin mengetrapkan pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan dengan praktek di lapangan.

Ketiga, penulis ingin meningkatkan daya apresiasi dan penghayatan penulis khususnya dan pembaca-pembaca serta peminat sastra lainnya.

##### 1.4.2. Tujuan Teoritis

Pertama, untuk mengetahui nilai-nilai atau unsur-unsur Instrinsik yang terdapat pada kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosusanto.

Kedua, untuk mengetahui nilai-nilai atau unsur-unsur Ekstrinsik yang terdapat pada kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosusanto.

Ketiga, untuk mengetahui nilai-nilai atau unsur-unsur Pendidikan yang terdapat pada kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosusanto.

### 1.5. Teori dan Konsep

Teori dan konsep sastra yang penulis gunakan didalam membahas masalah ini dengan berdasarkan metode Explication de Texte. Metode Eksplikation de Texte berarti pengudaran naskah karya (Harjana, 1981 : 52). Adapun yang menjadi alasan penulis di dalam menggunakan metode naskah tersebut karena di dalam penelitian tersebut penulis berhadapan langsung dengan sebuah karya sastra yang berupa kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosusanto.

Harjana (1981 : 53) mengatakan, "Metode pengudaran naskah karya sastra dapat dibagi menjadi 2 tingkatan, yang pertama tingkat analisis dan pandangan, yang kedua tingkat sintesis dan penafsiran".

#### a. Analisis dan Pandangan

Pada bagian ini, penulis melaksanakan dengan cara mencari unsur-unsur Instrinsik, Ekstrinsik, dan Pendidikan.

#### b. Sintesis dan Penafsiran

Pada bagian ini, penulis melaksanakan dengan cara memandang kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosusanto sebagai sebuah karya sastra.

Menurut Teeuw (1983 : 12), "Membaca dan menilai karya sastra bukanlah sesuatu yang mudah. Setiap roman atau puisi modern ataupun klasik pasti pernah mengalami kesulitan merasa seakan-akan tidak memahami apa yang di-

katakan oleh pengarang". Selain itu, secara singkat Harjana (1981 : 58) juga mengemukakan pendapatnya, "Ajaran utama yang perlu diteliti oleh calon peneliti sastra karya sastra itu sendiri baru kemudian ajaran tentang karya-karya sastra".

Atas dasar beberapa pengertian tersebut di atas, maka di dalam memecahkan permasalahan dalam kumpulan cerpen Rasa Sayange ini penulis mengalami beberapa permasalahan yang perlu diteliti. Pertama, unsur Instrinsik yang terkandung dalam kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosusanto. Kedua, unsur Ekstrinsik yang terkandung dalam kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosusanto. Ketiga, unsur Pendidikan yang terkandung dalam kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosusanto.

Selanjutnya, untuk menghindari timbulnya penafsiran istilah-istilah yang menjadi permasalahan tersebut, maka akan dikemukakan oleh penulis beberapa konsep tentang pengertian-pengertian yang menjadi permasalahan antara lain :

- a. Cerpen adalah kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang dimaksud memberikan kesan tunggal yang dominan (Sujiman, 1984 : 15).
- b. Unsur Instrinsik adalah segi yang mempengaruhi karya sastra dari dalam (Sujiman, 1984 : 35).
- c. Alur adalah rangkaian peristiwa yang direka dan dijamin secara seksama, yang menggerakkan jalan cerita me-

- laini rumit ke arah klimaks dan selesaian (Sujiman, 1984 : 4).
- d. Tema adalah gagasan ide atau pikiran utama di dalam karya sastra yang terungkap ataupun tidak (Sujiman, 1984 : 74).
  - e. Perwatakan adalah penciptaan citra tokoh di dalam karya sastra (Sujiman, 1984 : 58).
  - f. Gaya bahasa adalah cara khas dalam penyusunan dan penyampaian pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan dan lisan (Sujiman, 1984 : 31).
  - g. Unsur Ekstrinsik adalah segi yang mempengaruhi karya sastra dari luar (Sujiman, 1984 : 25).
  - h. Unsur Pendidikan adalah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya, dalam arti supaya dapat mengembangkan potensinya semaksimal mungkin, agar menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab (Idris, 1981 : 10-11)

#### 1.6. Populasi dan Sampel

Penelitian yang menggunakan hipotesa nol, akan berhadapan langsung dengan masalah populasi dan sampel. Hal ini disebabkan karena penelitian suatu masalah senantiasa berhubungan dengan sekelompok subyek, baik manusia, gejala, test benda-benda ataupun peristiwa.

Populasi tergantung pada perumusan penyelidikan , oleh sebab itu populasi yang dihadapi mungkin dapat terbatas mungkin pula juga tidak terbatas. Dan tidak jarang pula terjadi bahwa populasi itu sesungguhnya terbatas, namun karena ukurannya yang sangat besar, maka di dalam realitas lalu dianggap sebagai populasi tak terbatas.

Penarikan sampel adalah penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Hal ini sangatlah penting bagi penelitian, sebab penelitian tidak mungkin selalu langsung meneliti segenap populasi, maka sering peneliti terpaksa mempergunakan sebagian saja dari populasi yang dapat dipandang representatif terhadap populasi itu.

Atas dasar uraian tersebut di atas, maka di dalam memecahkan masalah tersebut populasi yang akan dipergunakan oleh penulis adalah buku kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosusanto. Sedangkan sampelnya adalah buku kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosusanto itu juga.

### 1.7. Metode dan Teknik

Metode penelitian yang penulis pergunakan di dalam membahas kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosusanto yaitu dengan metode penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan tersebut dipergunakan penulis untuk mencari informasi dan buku-buku sumber yang berhubungan dengan permasalahan.

Adapun langkah-langkah yang penulis pergunakan sebagai berikut :

- a. Penulis mencari buku-buku tentang teori sastra yang ada hubungannya untuk membahas penelitian ini.
- b. Penulis mencari buku-buku tentang pendidikan yang ada hubungannya untuk membahas penelitian ini.
- c. Penulis mencari buku-buku yang ada hubungannya dengan cerita roman.

Setelah data-data tersebut di atas penulis peroleh, kemudian penulis mengolahnya yaitu dengan jalan meninjau atau menganalisis kumpulan cerpen Rasa Sayange sejauh mana kemungkinan sumbangannya terhadap kesusasteraan dan pendidikan dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Penulis menganalisis unsur-unsur Instrinsik yang terdapat dalam kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosusanto, sejauhmana sumbangannya terhadap kesusasteraan Indonesia.
- b. Penulis menganalisis unsur-unsur Ekstrinsik yang terdapat dalam kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosusanto, sejauhmana sumbangannya terhadap kesusasteraan Indonesia.
- c. Penulis menganalisis unsur-unsur Pendidikan yang terdapat dalam kumpulan cerpen Rasa Sayange karya Nugroho Notosusanto, sejauhmana kemungkinan sumbangannya terhadap pendidikan masyarakat Indonesia.

### 1.8. Sistematika Penulisan

Langkah selanjutnya untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I : Merupakan bab pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, anggapan dasar, tujuan praktis dan tujuan teoritis, teori dan konsep, populasi dan sampel, metode dan teknik, dan sistematika penulisan.

Bab II : Merupakan bab yang membicarakan tentang riwayat hidup pengarang, beberapa hasil karyanya dan sinopsis.

Bab III : Merupakan bab yang membicarakan tentang tinjauan unsur Instrinsik masing-masing cerpen. Pembicaraan pertama mengenai alur/plot masing-masing cerpen, kedua mengenai tema masing-masing cerpen, ketiga mengenai perwatakan masing-masing cerpen, dan keempat mengenai gaya bahasa masing-masing cerpen.

Bab IV : Merupakan bab yang membicarakan tentang tinjauan unsur Ekstrinsik masing-masing cerpen. Dalam bab ini, memuat biografi pengarang yang meliputi asal kelahiran (Rembang), kemahasiswaan, kota lain yang pernah disinggahi, kebudayaan Jawa dan dunia militer.

Bab V : Merupakan bab yang membicarakan tentang unsur Pendidikan masing-masing cerpen.

Bab VI : Merupakan bab yang membicarakan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran-saran dari penulis.